

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Sains (S.Si)



Oleh:

ANDRI MARTONI
NIM. 16136063

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Di
Kecamatan Mungaka Kabupaten Lima Puluh Kota.
Nama : Andri Martoni
NIM / TM : 16136063/2016
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Agustus 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Azhari Syarif, S.Pd, M.Si
NIP.198508072019031008

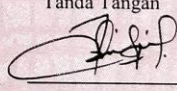
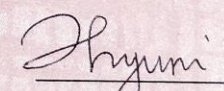

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Andri Martoni
TM/NIM : 2016/16136063
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 23 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB
dengan judul

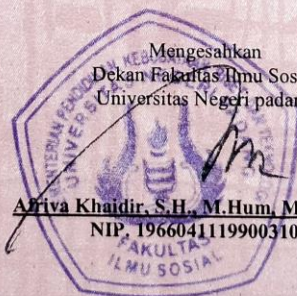
**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA.**

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Azhari Syarief, S.Pd, M.Si 1.	
Anggota Penguji	: Dr. Ahyuni, ST, M.Si 2.	
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd, M.S 3.	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Ariva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andri Martoni**
NIM/BP : **16136063/ 2016**
Program Studi : **Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Padang, 27 Februari 2024
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Andri Martoni
NIM. 16136063

ABSTRAK

Andri Martoni (2023): Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman Untuk Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan lahan permukiman di Kecamatan Mungka dengan menggunakan standar USDA untuk perumahan. Studi kuantitatif deskriptif adalah apa yang kami lakukan di sini. Pemeriksaan kesesuaian lahan secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan sistem informasi geografis berupa sistem matching, scoring, dan overlay peta. (1) Berdasarkan peta penggunaan lahan terkini tahun 2022, keadaan permukiman yang ada di Kecamatan Mungka menunjukkan luas permukiman kurang lebih 10,07 Km² atau 8% dari luas Kecamatan Mungka dengan pola permukiman yang beragam yaitu ada yang mengelompok, memanjang mengikuti jalan dan menyebar. (2) Kesesuaian lahan di Kecamatan Mungka memiliki 2 karakteristik kelas kesesuaian lahan untuk permukiman yaitu sangat sesuai dan sesuai. Untuk luas permukiman yang terdapat di lahan yang sangat sesuai seluas 979,27 Ha, sedangkan di lahan yang sesuai seluas 20,62 Ha, sehingga luas seluruh permukiman yang ada di Kecamatan Mungka adalah 999,89 Ha.

Kata Kunci: Kesesuaian Lahan, Permukiman, Kemampuan Lahan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Lahan untuk Permukiman di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota” dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu persyaratan untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) di Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Azhari Syarief, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji Ibu Dr. Ahyuni, ST, M.Si dan Bapak Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si, yang telah memberikan masukan serta tambahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orangtua serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan serta doa.
4. Dan teman-teman seperjuangan Geografi NK angkatan 2016.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi, maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga dapat membuat atau penyusunan skripsi yang lebih baik lagi di kemudian harinya dengan sempurna. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya dan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 30 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan	9
F. Manfaat	10
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Bahan dan Alat	39
D. Sampel Penelitian	40
E. Sumber Data Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Prosedur Penelitian	42
H. Tehnik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 49
A. Gambaran Umum Wilayah	49

B. Hasil.....	51
1. Penggunaan Lahan.....	51
2. Satuan Lahan	53
3. Bentuk Lahan.....	65
C. Pembahasan	67
1. Kondisi Permukiman Eksisting di Kecamatan Mungka...	67
2. Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Mungka ..	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	37
Gambar 3.1	Diagram Alur Penelitian	48
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kecamatan Mungka	50
Gambar 4.2	Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Mungka	52
Gambar 4.3	Peta Satuan Lahan Kecamatan Mungka	54
Gambar 4.4	Peta Kemiringan Lereng	56
Gambar 4.5	Peta Jenis Tanah Kecamatan Mungka	59
Gambar 4.6	Peta Geologi Kecamatan Mungka	64
Gambar 4.7	Peta Bentuk Lahan Kecamatan Mungka.....	68
Gambar 4.8	Permukiman Nagari Mungka.....	67
Gambar 4.9	Permukiman di Nagari Jopang Manganti	68
Gambar 4.10	Permukiman di Nagari Sungai Antuan	69
Gambar 4.11	Permukiman di Nagari Talang Maur	70
Gambar 4.12	Permukiman di Nagari Simpang Kapuak	71
Gambar 4.13	Peta Permukiman Eksisting Kecamatan Mungka.....	74
Gambar 4.14	Keseragaman Warna Tanah Kecamatan Mungka.....	77
Gambar 4.16	Volume Kerikil/Batuan Kecamatan Mungka	78
Gambar 4.17	Peta Kesesuaian Lahan Permukiman.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kelas Lereng.....	16
Tabel 2.2	Batuan Kerikil	18
Tabel 2.3	Kelas Tekstur Tanah.....	19
Tabel 2.4	Kedalam Efektif Tanah	19
Tabel 2.5	Acuan Indikator Peneltian.....	27
Tabel 2.6	Penelitian Relevan.....	35
Tabel 3.1	Bahan Penelitian	39
Tabel 3.2	Alat Penelitian	39
Tabel 3.3	Sumber Data Peneltian	41
Tabel 3.4	Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman.....	46
Tabel 3.5	Kelas Kesesuaina Lahan.....	47
Tabel 4.1	Nagari Di Kecamatan Mungka.....	49
Tabel 4.2	Penggunaan Lahan Di Kecamatan Mungka	51
Tabel 4.3	Satuan Lahan Kecamatan Mungka.....	53
Tabel 4.4	Kemiringan Lereng Kecamatan Mungka	55
Tabel 4.5	Jenis Tanah Kecamatan Mungka.....	58
Tabel 4.6	Formasi Batuan Kecamatan Mungka	62
Tabel 4.7	Bentuk Lahan Kecamatan Mungka	65
Tabel 4.8	Kelas Tekstur Tanah.....	79
Tabel 4.9	Kedalaman Efektif Tanah Kecamatan Mungka	80
Tabel 4.10	Hasil Analisis Kesesuaian Lahan Kecamatan Mungka.....	78
Tabel 4.11	Luas Kesesuaian Lahan Permukiman	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahan merupakan sumberdaya alam yang strategis untuk pembangunan, dan hampir semua bidang pembangunan material membutuhkan tanah, seperti pertanian, kehutanan, perumahan industri, pertambangan, dan transportasi. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan dan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan lahan juga meningkat pesat. Selama ini ketersediaan dan luas lahan sebenarnya tidak berubah. Meskipun kualitas sumberdaya lahan dapat ditingkatkan, namun kuantitas per wilayah relatif konstan. Sumber daya lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia seperti tempat tinggal, bekerja, bepergian, dan bercocok tanam. Pertumbuhan penduduk sangat besar pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, karena setiap penambahan penduduk akan mempengaruhi peningkatan fasilitas lainnya, seperti kebutuhan lahan pemukiman dan fasilitas penunjangnya.

Lahan didefinisikan sebagai lingkungan fisik dari bagian daratan di permukaan bumi yang meliputi iklim, geomorfologi, tanah, air dan tumbuh-tumbuhan serta segala kenampakannya di dalamnya, asalkan berpengaruh terhadap potensi penggunaan lahan (FAO, 1976). Dalam hal ini, medan selalu dilihat dari perspektif spasial, sehingga selalu memiliki dimensi luas. Bumi adalah lingkungan fisik dan organisme dalam

kaitannya dengan daya dukungnya untuk penghidupan dan kesejahteraan hidup manusia, lingkungan fisik meliputi topografi (topografi), iklim, tanah air dan tata guna lahan, di mana semuanya saling berinteraksi. Upaya untuk mengalokasikan lahan secara efisien memerlukan suatu rencana yang merangkum kebutuhan seluruh bidang kegiatan masyarakat dalam alokasi lahan/ruang dan sumber daya yang mereka miliki (memadai).

Penataan ruang merupakan pedoman pemanfaatan ruang/lahan oleh berbagai sektor, berdasarkan Undang-Undang Penataan Ruang Nomor 26 Tahun 2007, yang mengatur bahwa penataan ruang didasarkan pada fitur, daya dukung dan daya dukung lingkungan, serta didukung oleh teknologi tepat guna. akan meningkatkan keselarasan, keselarasan dan keseimbangan subsistem. Artinya dapat meningkatkan kualitas ruang yang ada, karena pengelolaan satu subsistem mempengaruhi subsistem lainnya dan pada akhirnya dapat mempengaruhi seluruh sistem wilayah bangsa. Pendekatan penataan ruang membutuhkan pengembangan sistem yang terintegrasi.

Penataan ruang dan pemanfaatan ruang harus memperhatikan seluruh aspek yang ada, baik sosial, ekonomi maupun lingkungan. Aspek yang belum diperhatikan dalam pemanfaatan ruang adalah aspek lingkungan, terutama yang berkaitan dengan kesesuaian lahan dan pemanfaatannya. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) adalah hasil perencanaan tata ruang yang dilakukan untuk menetapkan struktur ruang dan pola ruang termasuk penataan dalam satu kesatuan geografis,

berdasarkan aspek administratif atau fungsional. Keberadaan Rencana Wilayah Wilayah (RTRW) sangat bermanfaat, karena menjadi pedoman dalam merumuskan rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. RT/RW adalah peruntukan kawasan dimana terdapat kawasan lindung, kawasan penyangga, areal tanam tahunan dan areal tanam semusim serta pemukiman. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Perencanaan Tata Ruang Wilayah No. 26 Tahun 2007, penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan fungsi dan kemampuan lahan akan mengakibatkan terjadinya degradasi lahan. Degradasi tanah adalah penurunan kualitas lahan atau penggunaan lahan yang melebihi kapasitas lahan itu sendiri.

Perhatian khusus harus diberikan pada penggunaan lahan berdasarkan penilaian karakteristik lahan sebagai dasar untuk menentukan dan mengatur penggunaan lahan, seperti yang dapat kita simpulkan dari uraian di atas bahwa dasar yang digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan lahan yang dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan. kualitas, memaksimalkan potensi dan penggunaan ruang, dan pada akhirnya menjaga keberlanjutan. Praktek penataan ruang menurut UU No. 26 Tahun 2007 diidentifikasi sebagai kegiatan proses perencanaan penggunaan lahan. pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Dalam perencanaan tata guna lahan, prinsip keberlanjutan digunakan untuk menjamin keberlanjutan dan kualitas lingkungan untuk kepentingan generasi mendatang.

Dilihat dari kesesuaian penggunaan lahan dengan daya tampung lahan, maka dapat disimpulkan bahwa perlu diketahui kesesuaian lahan menurut karakteristiknya agar dapat menggunakan lahan secara wajar, sesuai dengan daya tampung lahan. tanah untuk menghindari penggunaan tanah yang berlebihan yang dapat merusak lingkungan, serta penyelesaian rencana penggunaan tanah daerah sesuai dengan rencana penggunaan tanah daerah yang ditetapkan oleh pemerintah. Bahkan jika kita melihat realitas dan permasalahan yang terjadi pada kenyataannya, kita tahu bahwa banyak pelanggaran telah terjadi selama pembangunan daerah. Banyak kegiatan pemanfaatan ruang yang melanggar peraturan karena penggunaan lahan tidak sesuai dengan kapasitas lahan dan fungsi kawasan. Salah satu tindakan pemanfaatan tanah adalah membangun permukiman di kawasan pertanian, kawasan konservasi, dan kawasan yang tidak memenuhi kriteria pembangunan permukiman.

Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara $0^{\circ}25'28,71''$ LU dan $0^{\circ}22'14,52''$ LS serta antara $100^{\circ}15'44,10''$ - $100^{\circ}50'47,80''$ BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94% dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km². Kabupaten Lima Puluh Kota diapit oleh 4 (empat) Kabupaten dan 1 (satu) Provinsi yaitu: Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten dan Kabupaten Pasaman serta Provinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 Km². Sedangkan

Kecamatan terluas no 11 dari 13 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu 83,76 Km². (Badan pusat statistik Kabupaten Lima Puluh Kota 2019).

Masing-masing kecamatan selalu terjadi penambahan jumlah penduduk. Di Kecamatan Mungka dari tahun 2010 sampai tahun 2018 terjadi penambahan penduduk, pada tahun 2010 di Kecamatan Mungka jumlah penduduknya 25.032 jiwa dan tahun 2018 sebanyak 27.304 jiwa. Terjadi penambahan penduduk sebanyak 2.272 jiwa dalam jangka waktu 8 tahun. Sedangkan di Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami penambahan penduduk dari 348.555 pada tahun 2010 dan tahun 2018 menjadi 379.514 jiwa. Pertambahan jumlah penduduk secara tidak langsung akan mengakibatkan kebutuhan akan lahan juga bertambah sehingga mempengaruhi pemanfaatan lahan, terutama pemanfaatan lahan permukiman dan fasilitas penunjangnya. (Badan pusat statistik Kabupaten Lima Puluh Kota 2019).

Menurut peraturan daerah Kabupaten Lima Puluh Kota No 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2005-2025 bahwa perkembangan pembangunan khususnya pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam, sumber daya buatan, sumber daya manusia, dengan tetap memperhatikan daya dukung, daya tampung. dan kelestarian lingkungan hidup. Sumber daya alam merupakan

modal yang penting untuk pengembangan dan pembangunan wilayah. (Perbup No.49 Tahun 2021).

Salah satu permasalahan yang harus diperhatikan adalah kesesuaian lahan untuk permukiman dengan kriteria lahan untuk permukiman, supaya pemanfaatan lahannya maksimal dan permukiman masyarakat terhindar dari resiko bencana alam baik berupa banjir maupun tanah longsor serta tidak mengganggu perencanaan pembangunan rencana pemerintah. Dalam melakukan pembangunan kawasan permukiman harus dilakukan kajian kesesuaian lahan yang sesuai dengan parameter lahan untuk permukiman dan disesuaikan dengan rencana tata ruang wilayah.

Dalam rencana penggunaan lahan, kemampuan lahan, kesesuaian lahan serta rencana tata ruang wilayah maka pemanfaatan lahan harus dikaji kemampuan dan kesesuaian lahan tersebut sebelum digunakan, agar penggunaan lahan sesuai dengan kemampuannya serta tidak melenceng dari rencana tata ruang wilayah yang telah direncanakan. Berdasarkan fakta dilapangan ditemukan bahwa terjadinya penyimpangan dalam pemanfaatan lahan yang awalnya merupakan lahan pertanian, maupun perkebunan menjadi lahan permukiman. Di beberapa Nagari di Kecamatan seperti Nagari Simpang Kapuak, Nagari Sungai Antuan dan Nagari Talang Maur terjadi pengalihan penggunaan lahan yang awalnya merupakan lahan pertanian sawah, perkebunan yang dibangun permukiman, serta terdapatnya permukiman di daerah perbukitan ataupun perbukitan yang diratakan untuk membangun permukiman. Layaknya

dalam membangun permukiman harus disesuaikan dengan kriteria lahan yang sesuai untuk lahan permukiman. Hal tersebut adalah salah satu bentuk dari akibat penambahan penduduk dan keterbatasan ketersediaan lahan. Dalam membangun suatu permukiman, seharusnya melakukan verifikasi data yang akurat tentang identifikasi kelayakan suatu lahan untuk membangun permukiman, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk didapatkan.

Permukiman merupakan tempat yang sangat diperlukan oleh manusia sebagai tempat tinggal dan melakukan segala aktivitas hidupnya. Pertumbuhan jumlah penduduk sangat mempengaruhi kebutuhan akan lahan permukiman. Namun kenyataannya luas lahan relatif tetap, sehingga nilai lahan menjadi mahal dan masyarakat tetap membangun walaupun sebenarnya lahan tersebut tidak layak untuk dibangun. Serta sulitnya memperoleh inventarisasi data yang akurat tentang identifikasi kelayakan suatu lahan permukiman membuat masyarakat membangun permukiman dengan tidak terlalu memperhatikan aspek lingkungan terutama kesesuaian lahan tersebut untuk permukiman.

Pertambahan jumlah penduduk yang membuat kebutuhan lahan permukiman semakin meningkat sementara lahan memiliki keterbatasan, serta sulitnya memperoleh ketersediaan inventarisasi data yang akurat tentang identifikasi kelayakan suatu lahan untuk permukiman hal ini yang mendasari penelitian ini. Perkembangan pembangunan yang terus terjadi, harus memperhatikan kondisi fisik alam agar tidak menimbulkan

degradasi lingkungan dimasa yang akan datang. Pemanfaatan lahan untuk permukiman perlu diatur dengan baik, sehingga sesuai dengan tata ruang wilayah dengan mempertimbangkan aspek keseimbangan ekologis sehingga tidak terjadi penurunan kualitas lahan. Supaya kualitas lahan tetap terjaga dan penggunaannya sesuai dengan kemampuan lahan itu sendiri dan juga sesuai dengan RTRW yang direncanakan oleh pemerintah. Pembangunan kawasan permukiman pada wilayah yang tidak sesuai akan membahayakan lingkungan sekitarnya maupun jiwa manusia sebagai penghuni permukiman tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian penggunaan lahan untuk Permukiman dengan rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota sekaligus melatar belakangi judul penelitian penulis yaitu: "Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu:

1. Penggunaan lahan yang semestinya di Kecamatan Mungka.
2. Kondisi kesesuaian lahan permukiman Kecamatan Mungka terhadap pola ruang Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Kesesuaian lahan untuk lahan permukiman yang ada di Kecamatan Mungka.
4. Persebaran permukiman yang ada di Kecamatan Mungka.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka masalah penelitian ini akan dibatasi menjadi tiga yaitu:

1. Kondisi kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Mungka.
2. Kesesuaian lahan permukiman Kecamatan Mungka untuk Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rencana rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah kondisi kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Mungka?
2. Bagaimanakah kesesuaian lahan untuk permukiman berdasarkan kriteriamenurut USDA di Kecamatan Mungka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rencana tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Mungka.

2. Mengevaluasi kesesuaian lahan berdasarkan kriteria lahan permukiman menurut USDA untuk permukiman di Kecamatan Mungka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi informasi dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Memberi informasi bagi masyarakat secara umum dan khususnya bagi pemerintahan daerah tentang kesesuaian lahan untuk permukiman dan konsistensinya terhadap rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Mungka.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintahan Daerah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan pembangunan sektoral dan kebijakan tata ruang yang sejalan dengan infrastruktur pembangunan dan khususnya dalam memberikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kecamatan Mungka.

- b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memberikan informasi tentang kondisi permukiman aktual di Kecamatan Mungka dan kesesuaian lahan untuk permukimannya serta konsistensinya terhadap rencana pola ruang wilayah.

c. Bagi Jurusan Geografi

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi jurusan mengenai kajian Analisis kesesuaian penggunaan lahan untuk permukiman dengan rencana pola ruang wilayah.

d. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.